

## Peningkatan Kepedulian Sosial dan Pendampingan Anak Disabilitas Kurang Mampu di Nagari Padang Gantiang dan Padang Limau Sundai Kecamatan Sangir Jujuan

Eva Suryani<sup>1\*</sup>, Desri Yet Nofita<sup>2</sup>, Fitri<sup>3</sup>, Fitriani<sup>4</sup>, Siska Widyawati<sup>5</sup>, Sastria Nofrita<sup>6</sup>, Tri yanti<sup>7</sup>, Mandra Adrika Putra<sup>8</sup>, Isyuliardi Ma`as<sup>9</sup>, O.P. Bismark<sup>10</sup>, Yulismanida<sup>11</sup>, Stevani lafitri<sup>12</sup>, Ahmad Fauzan<sup>13</sup>, Iqbal Al Araffi<sup>14</sup>, Ahmadi Gapur<sup>15</sup>, Ifdil Gibran<sup>16</sup>, Ahmad Lazuardy Agyl<sup>17</sup>, Berliana Dwi Kenanga<sup>18</sup>, Rahma Permadani<sup>19</sup>

*\*1,2Manajemen, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia*

*3Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia*

*<sup>1\*</sup> [evasuryani860@gmail.com](mailto:evasuryani860@gmail.com), <sup>2</sup> [desriyetnofita38@gmail.com](mailto:desriyetnofita38@gmail.com), <sup>3</sup> [fitrisyamsurizaldi@gmail.com](mailto:fitrisyamsurizaldi@gmail.com), <sup>4</sup> [mualab88@gmail.com](mailto:mualab88@gmail.com), <sup>5</sup> [siskawidyawati555@gmail.com](mailto:siskawidyawati555@gmail.com), <sup>6</sup> [rita10shazah@gmail.com](mailto:rita10shazah@gmail.com), <sup>7</sup> [tryyanti079@gmail.com](mailto:tryyanti079@gmail.com), <sup>8</sup> [mandraadrikaputra@gmail.com](mailto:mandraadrikaputra@gmail.com), <sup>9</sup> [isyuliardi@gmail.com](mailto:isyuliardi@gmail.com)*

*Corresponding Author*

Nama Penulis : Eva Suryani

E-mail : [evasuryani860@gmail.com](mailto:evasuryani860@gmail.com)

### Abstrak

Anak penyandang disabilitas dari keluarga kurang mampu masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama dalam akses pendidikan, pendampingan sosial, dan pemenuhan kebutuhan dasar. Kondisi ini juga terjadi di Nagari Padang Gantiang dan Nagari Padang Limau Sundai, Kecamatan Sangir Jujuan, Kabupaten Solok Selatan, yang dipengaruhi oleh keterbatasan ekonomi keluarga, rendahnya pemahaman masyarakat, serta minimnya kegiatan sosial yang berfokus pada anak disabilitas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat, memberikan pendampingan sosial dan edukatif, serta membantu memenuhi kebutuhan dasar anak disabilitas kurang mampu. Metode pelaksanaan meliputi pendataan anak disabilitas, pemberian bantuan sosial, edukasi dan pendampingan kepada orang tua, serta kegiatan motivasi bagi anak disabilitas. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2026 dengan melibatkan perangkat nagari, masyarakat, orang tua, dan anak disabilitas sebagai sasaran utama. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kepedulian sosial masyarakat serta meningkatnya pemahaman orang tua dalam pola asuh dan pengembangan potensi anak disabilitas. Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan dan kepercayaan diri anak disabilitas. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam mendorong terciptanya lingkungan yang lebih inklusif dan peduli terhadap anak disabilitas kurang mampu, serta berpotensi menjadi model bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat serupa di masa mendatang.

**Kata kunci** (10Bold) – Anak Disabilitas, Kepedulian Sosial, Pendampingan, Inklusivitas

### Abstract

*Children with disabilities from underprivileged families still face various limitations, particularly in access to education, social assistance, and the fulfillment of basic needs. This condition also occurs in Nagari Padang Gantiang and Nagari Padang Limau Sundai, Sangir Jujuan District, South Solok Regency, which is influenced by family economic limitations, low community understanding, and a lack of social activities focused on*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

children with disabilities. This community service activity aims to increase community social awareness, provide social and educational assistance, and help meet the basic needs of underprivileged children with disabilities. The implementation method includes data collection of children with disabilities, providing social assistance, education and assistance to parents, and motivational activities for children with disabilities. The activity was carried out on January 27, 2026, involving village officials, the community, parents, and children with disabilities as the main target. The results of the activity showed an increase in community social awareness and an increase in parental understanding in parenting patterns and developing the potential of children with disabilities. In addition, this activity had a positive impact on the well-being and self-confidence of children with disabilities. Overall, this community service activity contributes to fostering a more inclusive and caring environment for underprivileged children with disabilities and has the potential to serve as a model for similar community service activities in the future.

**Keywords (10 Bold)** – Children with Disabilities, Social Awareness, Mentoring, Inclusivity

## PENDAHULUAN

Anak penyandang disabilitas merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki hak yang sama untuk memperoleh perhatian, pendidikan, kesehatan, serta kesejahteraan sosial. Pemenuhan hak-hak tersebut menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Namun, pada kenyataannya, anak disabilitas yang berasal dari keluarga kurang mampu masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam mengakses layanan dasar yang dibutuhkan untuk mendukung tumbuh kembang dan kualitas hidup mereka.

Kondisi tersebut juga ditemukan di Nagari Padang Gantiang dan Nagari Padang Limau Sundai, Kecamatan Sangir Jujan, Kabupaten Solok Selatan. Anak disabilitas di wilayah ini masih mengalami keterbatasan akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, serta pendampingan sosial. Faktor utama yang memengaruhi kondisi tersebut antara lain keterbatasan ekonomi keluarga, rendahnya pemahaman orang tua dan masyarakat mengenai kebutuhan serta potensi anak disabilitas, serta terbatasnya sarana dan kegiatan sosial yang secara khusus berfokus pada pemberdayaan anak disabilitas.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi meliputi: (1) kurangnya perhatian dan pendampingan terhadap anak disabilitas dari keluarga kurang mampu; (2) keterbatasan pengetahuan orang tua dalam menerapkan pola asuh dan strategi pengembangan potensi anak disabilitas; serta (3) minimnya kegiatan sosial yang mendorong kepedulian dan pemberdayaan anak disabilitas di lingkungan masyarakat.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat, memberikan pendampingan sosial dan edukatif kepada anak disabilitas dan orang tua, serta membantu pemenuhan kebutuhan dasar anak disabilitas kurang mampu di Nagari Padang Gantiang dan Nagari Padang Limau Sundai, Kecamatan Sangir Jujan, Kabupaten Solok Selatan. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat berupa peningkatan kesejahteraan dan kepercayaan diri anak disabilitas, meningkatnya pemahaman orang tua dan masyarakat tentang pentingnya inklusivitas, serta terbangunnya kerja sama yang berkelanjutan antara masyarakat, perangkat nagari, dan tim pelaksana dalam mewujudkan lingkungan yang lebih inklusif dan peduli.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Nagari Padang Gantiang dan Nagari Padang Limau Sundai Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan pada waktu yang telah disepakati bersama perangkat nagari dan masyarakat setempat yaitu pada tanggal 27 Januari 2026. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah anak disabilitas kurang mampu, orang tua/wali, serta masyarakat sekitar yang memiliki peran penting dalam mendukung tumbuh kembang anak disabilitas. Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi pendataan anak disabilitas, pemberian bantuan sosial, edukasi kepada orang tua, serta kegiatan pendampingan dan motivasi bagi anak disabilitas. Tahap kegiatan terdiri atas tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dan perencanaan, tahap pelaksanaan berupa kegiatan sosial dan pendampingan, serta tahap evaluasi untuk menilai capaian kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Peduli Anak Disabilitas Kurang Mampu telah dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2026 di Nagari Padang Gantiang dan Nagari Padang Limau Sundai Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar berkat dukungan dari perangkat nagari, masyarakat setempat, serta partisipasi aktif orang tua dan anak disabilitas sebagai sasaran kegiatan. Hal ini sejalan dengan konsep pengabdian masyarakat berbasis partisipatif, yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat sebagai faktor utama keberhasilan program (Suharto, 2010).

#### 1. Pendataan Anak Disabilitas Kurang Mampu

Pada tahap awal kegiatan, tim pelaksana melakukan pendataan terhadap anak disabilitas yang berasal dari keluarga kurang mampu melalui koordinasi dengan perangkat nagari, tokoh masyarakat, serta orang tua/wali anak. Pendataan menghasilkan informasi mengenai jenis disabilitas, kondisi ekonomi keluarga, dan kebutuhan dasar anak.

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, pendataan merupakan langkah awal yang penting dalam menjamin pemenuhan hak penyandang disabilitas secara adil dan tepat sasaran. Selain itu, WHO (2011) menyatakan bahwa data yang akurat mengenai penyandang disabilitas sangat diperlukan untuk merancang program intervensi sosial yang efektif dan berkelanjutan.

Pendataan ini menjadi dasar penting dalam menentukan bentuk pendampingan dan bantuan sosial yang tepat sasaran serta membantu pemerintah nagari dalam memperoleh data yang valid mengenai anak disabilitas di wilayahnya.

#### 2. Pemberian Bantuan Sosial

Sebagai bentuk kepedulian sosial, tim pelaksana memberikan bantuan sosial berupa kebutuhan dasar yang menunjang kehidupan sehari-hari dan perkembangan anak disabilitas. Kegiatan ini disambut positif oleh orang tua dan masyarakat karena dapat meringankan beban ekonomi keluarga.

Secara teoritis, bantuan sosial merupakan bagian dari upaya perlindungan sosial yang bertujuan untuk mengurangi kerentanan kelompok rentan, termasuk anak disabilitas dari keluarga kurang mampu (Suharto, 2010). Bantuan sosial tidak hanya berdampak pada pemenuhan kebutuhan material, tetapi juga memberikan dampak psikologis berupa rasa aman, dihargai, dan diterima secara sosial (Kartono, 2014).

#### 3. Edukasi dan Pendampingan kepada Orang Tua

Kegiatan edukasi kepada orang tua dilakukan melalui penyampaian materi dan diskusi interaktif mengenai pola asuh, pentingnya pendampingan, serta pengembangan potensi anak disabilitas. Orang tua diberikan pemahaman bahwa anak disabilitas memiliki hak yang sama untuk tumbuh dan berkembang sesuai kemampuannya.

Menurut Bronfenbrenner dalam teori ekologi perkembangan, keluarga merupakan lingkungan terdekat yang paling berpengaruh terhadap perkembangan anak. Dukungan emosional, kesabaran, dan penerimaan orang tua sangat menentukan keberhasilan anak disabilitas dalam mengembangkan potensi diri (Santrock, 2011). Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman orang tua mengenai peran keluarga dalam membangun kepercayaan diri anak disabilitas.

#### 4. Kegiatan Motivasi dan Pendampingan Anak

Pendampingan dan motivasi diberikan secara langsung kepada anak disabilitas dengan pendekatan persuasif dan humanis. Anak-anak menunjukkan respons positif, antusiasme, serta peningkatan interaksi sosial. Pendekatan humanis dalam pendampingan anak disabilitas sejalan dengan teori psikologi humanistik yang menekankan pentingnya

penerimaan, empati, dan penghargaan terhadap individu agar mampu mengembangkan kepercayaan diri dan aktualisasi diri (Maslow dalam Feist & Feist, 2013).

## B. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum telah menjawab permasalahan yang diidentifikasi pada tahap analisis situasi. Permasalahan utama berupa kurangnya perhatian, keterbatasan pengetahuan orang tua, dan minimnya kegiatan sosial yang berfokus pada anak disabilitas mulai teratasi melalui rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pendataan anak disabilitas menjadi langkah awal yang strategis dalam menciptakan program yang tepat sasaran. Data yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan kegiatan lanjutan, baik oleh tim pengabdian maupun oleh pemerintah nagari. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan untuk meningkatkan kepedulian dan keterlibatan berbagai pihak dalam mendukung anak disabilitas. Pemberian bantuan sosial terbukti memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan anak disabilitas dan keluarganya. Bantuan tersebut tidak hanya bersifat material, tetapi juga membangun hubungan emosional antara pelaksana kegiatan dan masyarakat, sehingga tercipta rasa kebersamaan dan kepedulian sosial.

Edukasi kepada orang tua memiliki peran penting dalam membentuk lingkungan keluarga yang inklusif dan suportif. Dengan meningkatnya pengetahuan orang tua mengenai pola asuh dan pengembangan potensi anak disabilitas, diharapkan anak dapat tumbuh dengan lebih optimal dan memiliki kepercayaan diri yang lebih baik.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat terhadap anak disabilitas kurang mampu. Kerja sama antara masyarakat, perangkat nagari, dan tim pelaksana menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan dan dapat dijadikan model untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

## KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Peduli Anak Disabilitas Kurang Mampu yang telah dilaksanakan di Nagari Padang Gantiang dan Nagari Padang Limau Sundai Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang direncanakan, dengan dukungan aktif dari perangkat nagari, masyarakat, orang tua, serta anak disabilitas sebagai sasaran kegiatan.
2. Pendataan anak disabilitas kurang mampu berhasil menghasilkan informasi yang akurat mengenai kondisi anak dan keluarga, sehingga dapat menjadi dasar dalam menentukan bentuk pendampingan dan bantuan sosial yang tepat sasaran serta bermanfaat bagi pemerintah nagari.
3. Pemberian bantuan sosial memberikan dampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan dasar anak disabilitas dan membantu meringankan beban ekonomi keluarga, sekaligus meningkatkan rasa dihargai dan diperhatikan secara sosial dan psikologis.
4. Edukasi dan pendampingan kepada orang tua mampu meningkatkan pemahaman mengenai pola asuh, peran keluarga, serta pentingnya dukungan emosional dan lingkungan yang inklusif bagi tumbuh kembang anak disabilitas.
5. Kegiatan motivasi dan pendampingan kepada anak disabilitas menunjukkan respons yang positif, ditandai dengan meningkatnya antusiasme, interaksi sosial, dan kepercayaan diri anak selama mengikuti kegiatan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat serta mendorong terciptanya lingkungan yang lebih inklusif dan peduli terhadap anak disabilitas kurang mampu.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kegiatan pendampingan dan kepedulian terhadap anak disabilitas dapat dilaksanakan secara berkelanjutan agar manfaat yang diperoleh tidak bersifat sementara dan mampu memberikan dampak jangka panjang.
2. Pemerintah nagari diharapkan dapat memanfaatkan data anak disabilitas yang telah diperoleh sebagai dasar perencanaan program sosial, pendidikan, dan kesehatan yang lebih inklusif.
3. Orang tua dan masyarakat diharapkan terus meningkatkan kepedulian, pemahaman, serta keterlibatan aktif dalam mendukung tumbuh kembang anak disabilitas di lingkungan masing-masing.
4. Bagi pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan program yang lebih variatif, seperti pelatihan keterampilan, pendampingan pendidikan berkelanjutan, atau kerja sama dengan instansi terkait.
5. Diperlukan sinergi yang lebih kuat antara masyarakat, pemerintah nagari, dan lembaga pendidikan agar upaya pemberdayaan anak disabilitas kurang mampu dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kepedulian Sosial dan Pendampingan Anak Disabilitas Kurang Mampu di Nagari Padang Gantiang dan Nagari Padang Limau Sundai Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada STIE Widwaswara Indonesia melalui LLPM yang sudah membantu memfasilitasi/memberikan dana untuk kegiatan ini, perangkat nagari, tokoh masyarakat, serta masyarakat setempat yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.

Apresiasi dan penghargaan juga disampaikan kepada para orang tua dan anak penyandang disabilitas yang telah bersedia terlibat secara aktif dalam kegiatan ini. Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan kepedulian sosial. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata serta menjadi kontribusi positif dalam mewujudkan lingkungan yang lebih inklusif dan peduli terhadap anak disabilitas kurang mampu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bronfenbrenner, U. (dalam Santrock, J. W.). (2011). *Life-Span Development*. New York: McGraw-Hill.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2013). *Theories of Personality*. New York: McGraw-Hill.
- Kartono, K. (2014). *Psikologi Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Suharto, E. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.
- World Health Organization (WHO). (2011). *World Report on Disability*. Geneva: WHO Press.